

Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Kopi Kemesir

Wandi Abbas¹, Asma Amin², Lisnayana³

Universitas Sulawesi Barat, Majene^{1,2,3}

Email¹ : wandi@unsulbar.ac.id

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara penghasil biji kopi terbesar setelah Brasil, Kolombia, dan Vietnam. Perdagangan internasional menjadi jalan Indonesia untuk menjalin hubungan kerjasama ke negara Mesir guna melakukan aktivitas ekspor sebagai laju pertumbuhan ekonomi negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopinya ke Mesir. Penyusunan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data telaah pustaka yang bersumber dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel, berita resmi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep perdagangan internasional dan diplomasi komersial sehingga dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana strategi pemerintahan Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi ke Mesir dan hambatan strategi pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi ke Mesir. Hasil ini menunjukkan bahwa, strategi yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan ekspor kopi ke Mesir berpengaruh besar bagi peningkatan volume perekonomian negara Indonesia.

Kata kunci: Ekspor Kopi, Indonesia, Mesir, Kerjasama Bilateral

ABSTRACT

Indonesia is the largest coffee bean producing country after Brazil, Colombia and Vietnam. International trade is a way for Indonesia to establish cooperative relations with Egypt in order to carry out export activities as the country's economic growth rate. This study aims to determine the strategy of the Indonesian government in increasing its coffee exports to Egypt. The preparation of this study used a qualitative approach with literature review data collection techniques sourced from various literature such as books, journals, articles, official news related to this research. In this study, the authors use the concepts of international trade and commercial diplomacy so as to provide an overview of the issues to be examined, namely how the Indonesian government's strategy is to increase coffee exports to Egypt and the obstacles to the Indonesian government's strategy in increasing coffee exports to Egypt. These results indicate that the strategy adopted by the Indonesian government in an effort to increase coffee exports to Egypt has had a major effect on increasing the volume of the Indonesian economy.

Keywords: Coffee Import, Indonesia, Egypt, Bilateral Cooperation

BACKGROUND

Indonesia sebagai negara berkembang tentunya sangat bergantung pada sektor perdagangan internasional dalam meningkatkan ekonominya terutama di sektor pertanian. Perdagangan internasional menjadi penting karena sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah subsektor perkebunan yang mengalami pertumbuhan paling konsisten baik dari segi areal tanam maupun tingkat produksi dan subsektor perkebunan ini berkontribusi besar terhadap perekonomian dan penyediaan lapangan pekerjaan terutama bagi Indonesia sebagai negara yang masih berkembang. Perdagangan internasional

adalah kegiatan jual beli barang dan jasa internasional sebagai upaya mendapatkan manfaat keuntungan suatu negara.¹Perdagangan internasional pula dikatakan dengan ekspor dan impor.

Kegiatan ekspor menjadi sangat penting dan memiliki peranan melalui perluasan pasar produk lokal, menambah devisa, serta membuka lapangan pekerjaan untuk kesejahteraan masyarakat suatu negara. Tingginya permintaan ekspor suatu negara akan menambah peluang besar untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain. Untuk meningkatkan ekspor maka suatu negara menyediakan produksi barang yang dibutuhkan oleh negara importif tentu ini berkaitan dengan mutu dan kualitas produk yang menjadi sarana menciptakan strategi guna menembus pasar internasional. Selain itu aktivitas penjualan barang ke luar negeri ini juga menggunakan pembayaran, kualitas, dan syarat penjualan lainnya yang sudah di setujui oleh masing-masing negara yang terlibat.² Jika suatu produk negara berhasil menembus pasar internasional maka negara memiliki potensi untuk mendapatkan keuntungan sehingga kepentingan ekonomi dapat tercapai.

Impor adalah suatu kegiatan memasukkan barang dari luar negeri kedalam wilayah pabean didalam negeri dilakukan oleh perwakilan dari kedua negara baik perorangan maupun perusahaan³ Dalam hal ini impor tidak hanya merambat pada kebutuhan negara saja tetapi juga sampai kepada terpenuhinya kebutuhan masyarakat yang mana negara tidak mampu memenuhinya, dengan terjalannya kesepakatan ekspor impor, hubungan bilateral negara akan semakin baik. Dengan aktivitas perdagangan internasional yang baik ini sehingga mengerakkan roda pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan pada peningkatan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dari tahun ketahun. Komoditas ekspor kopi Indonesia terbagi menjadi dua yaitu migas dan non migas. Alasan inilah yang mendorong Indonesia gercep membuka pasar pasar baru serta berusaha terus melakukan aktivitas ekspor terutama non migas.

Salah satu komoditas ekspor non migas yang paling terkenal adalah biji kopi Indonesia. Tanaman kopi merupakan sektor perkebunan yang memberikan devisa USD579,98 juta pada tahun 2018. Jenis minuman ini sangat penting bagi sebagian besar masyarakat di seluruh dunia. Selain karena nilai ekonomis bagi negara yang memproduksi dan mengespor biji kopi seperti Indonesia. Berdasarkan data organisasi pangan dan agrikultur dunia (FAO) 2017-2018. Indonesia menduduki peringkat ke 4 setelah negara Brasil, Vietnam, dan Kolombia sebagai negara penghasil biji kopi terbesar di dunia. Pada 1696 gubernur Belanda yang bertugas di Malabar, India mencoba mengirim kopi yang berjenis arabika yang diambil dari Yaman, lalu menuju kepada Batavia melalui gubernur Belanda lainnya yang bertugas di Indonesia tepatnya daerah pulau Jawa namun percobaan itu gagal karena tanaman kopi diterpa bencana alam pada tahun 1706. Kemudian Belanda melakukan percobaan penanaman kopi untuk kedua dan ketiga kalinya dan berhasil. karena memiliki kualitas yang baik dan berpotensi untuk di perdagangkan keluar negeri maka belanda melebarkan perkebunan kopi ke berbagai daerah di nusantara meliputi di daerah Aceh, Sumatera Utara, Sulawesi, Papua hingga Bali. Hasil produksinya kemudian menggeser dominasi kopi Yaman bahkan saat itu Belanda menjadi pengeksport kopi terbesar di dunia. Memasuki tahun 1945 pascakemerdekaan Indonesia bekas perkebunan kopi milik Belanda diambil alih oleh pemerintah Indonesia sebagai hak penuh secara berdaulat dalam mengelola serta mengesport kopi di beberapa negara di dunia.⁴

¹Fadila. F. (2021),Pengertian dan Teori Perdagangan Internasional Menurut Para Ahli/diakses dari /<https://www.gramedia.com./literasi>.

² Fauziah.I.(2018).Buku Panduan Ekspor & Impor.Jakarta: halm 1.

³Abdi. H (2022). Pengertian Ekspor dan Impor Menurut Para Ahli, Ketahui Manfaatnya Untuk Negara, Jakarta:diakses dari <https://m.liputan6.com/hot/read/4868095/>

⁴ Rizwan. M (2021) "Budidaya Kopi" Sumatera Barat: halm 12

Ada dua jenis kopi yang populer dan di minati di pasar global. yaitu kopi arabika memiliki cita rasa milk dan aromatik hampir 70 persen penduduk dunia mengkonsumsinya sebaliknya jenis kopi robusta memiliki rasa lebih pahit dan kadar kafein 50% lebih tinggi dari kopi jenis arabika dan memiliki 30% konsumen penduduk dunia. Indonesia yang merupakan negara geografis penghasil kopi yang letaknya strategis bukan tidak mungkin negara negara lain melirik Indonesia untuk melakukan perdagangan internasional khususnya di sektor pertanian. Salah satu negara tujuan ekspor utama Indonesia adalah Mesir.

Mesir pada 10 Juli 1945 menjadi negara yang pertama kali memberikan pengakuannya terhadap kemerdekaan negara Republik Indonesia dan peristiwa ini menjadi awal mula terjalannya hubungan diplomatik bilateral antara Indonesia dan Mesir ditandai dengan penandatanganan perjanjian persahabatan (*treaty of friendship and cordiality*) dan dilanjutkan dengan pembukaan perwakilan RI di Kairo 1949. Indonesia dan Mesir juga memiliki kesamaan terkait moderasi islam yang moderat di Indonesia dikembangkan melalui organisasi masyarakat Ormas seperti NU.

METHOD

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik atau fenomena sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perpustakaan penelitian dan internet dengan memanfaatkan data sekunder dari pengertiannya data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber yang menerbitkannya dan bersifat siap pakai.

RESULT AND DISCUSS

Hubungan Dagang Indonesia dan Mesir

Berdasarkan hubungan sejarah dan kebudayaan hubungan baik Indonesia dan Mesir telah terjalin sejak lama sehingga Abdulrahman Wahid yang kala itu menjadi presiden melakukan kunjungan ke Mesir dalam rangka menghadiri pula KTT G15 yang beralih pada penandatanganan *Momerandum of understanding* mengenai kerjasama di bidang usaha kecil dan menegah pada tanggal 17 juni 2000 MOU dan dilanjut kunjungan resmi dalam rangka KTT D8 pada tanggal 24 sampai 27 Februari 2001. Kemudian pada program KTNB pada tahun 1999 sampai 2000 pemerintah Indonesia menyelenggarakan beberapa program untuk memberikan kesempatan kepada beberapa negara termaksud Mesir yaitu *Trainingcuoser on urban slum area devolupment: kampong improvement programe dan program exposure training on comunityparticipation development:Enhancement of community self reliance* yang pelaksanaannya pada bulan Oktober bertempat di Surabaya dan berlangsung selama tiga minggu. Kunjungan demi kunjungan di lakoni oleh kedua kepala negara bersama dengan menteri menterinya guna untuk terus memperkuat kedekatan yang terus terjalin seperti yang dikakukan oleh presiden Republik Arab Mesir Abdel Fattah al Sisi pada tahun 2015 melakukan kunjungan kerja ke Indonesia kunjungan ini dalam rangka unuk meningkatkan kerjasama perdagangan, investasi, serta merlakukan kegiatan ekspor impor guna pemenuhan kebutuhan kedua negara. Mesir yang merupakan mitra dagang non tradisional yang menempati urutan ke 26 sebagai mitra ekspor di atas Prancis, Rusia dan Kanada sehingga peran Mesir begitu penting bagi Indonesia.

Dalam perjanjian pertukaran dagang ekspor antara Indonesia dan Mesir keduanya kemudian aktif dalam megeskpor sumber alam yang dibutuhkan oleh kedua negara. Ekspor Mesir ke Indonesia antara lain alat pemanas, pendingin beserta komponennya, alat alat pengobatan dan perlengkapan sementara Indonesia komunitas ekspor utamanya berupa

migas dan non migas untuk komoditas migas sendiri antara lain kimia, oksida, halida, garam garamnya, gelas kaca, pesenyawa berfungsi nitrogen serta triples dan untuk komiditas non migasnya adalah lemak nabati, teh, kayu manis, plywood, karet alam, garment, semen, minyak kelapa, serta kopi. Karena potensi Mesir dapat dirasakan oleh Indonesia maka Indonesia melirik Mesir sebagai pangsa pasar yang menguntungkan bagi peningkatan pendapatan perekonomian terutama di bidang komunitas perkebunan salah satunya biji kopi Indonesia.

Ekspor Kopi Indonesia ke Mesir

Indonesia sebagai salah satu komoditas perkebunan kopi dengan tingkat volume produksi terbesar setelah tanaman sawit, karet, kelapa, kakao dan tebu, untuk tanamam kopi jenis arabika dan robusta yang banyak ditanam di Indonesia namun untuk jenis robusta sendiri merupakan jenis kopi yang paling banyak di produksi oleh Indonesia sehingga pada tahun 2017 Indonesia menempati posisi ke 4 setelah negara Brazil, Kolombia dan Vietnam sebagai negara produsen kopi terbesar di dunia dan negara Brazil dan Vietnam merupakan negara pesaing terbesar di pangsa pasar Mesir. Industri kopi telah menjelma menjadi komoditas unggul Indonesia yang berembang pesat di pasar global diikuti peningkatan pada konsumsi kopi dunia ekspor kopi adalah sasaran utama dalam memasarkan produk kopi yang di hasilkan Indonesia total produksi sekitar 67% diekpor sedangkan sisanya 33% untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Kedua jenis kopi ini memiliki permintaan dan minat yang tinggi baik dari kalangan masyarakat Mesir maupun perusahaan kopi di negara Mesir adapun jenis kopi yang di ekspor ini masih dalam bentuk green bean atau biji kopi mentah yang belum di sangrai dan biasanya berwarna hijau.⁵ Kopi telah menjadi komoditas pertanian yang memegang peranan penting bagi peningkatan perekonomian Indonesia yang banyak berkontribusi sebagai sumber devisa negara, penciptaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan petani, pendorong dalam sektor agroindustry dan agribisnis dan sebagai pendukung konservasi lingkungan. Komuditas kopi menjadi salah salah sumber pendapatan utama bagi petani kurang lebih 1,97 kepala keluarga yang tersebar di berbagai wilayah lahan perkebunan kopi masih didominasi oleh perkebunan milik rakyat, perkebunan besar negara dan perkebunan besar swasta⁶

Mesir merupakan negara pengkomsumsi kopi terbesar di dunia hal inilah yang mendasari mengapa Mesir menjadi potensial ekspor kopi bagi Indonesia karena Mesir bukan negara penghasil kopi sementara Mesir merupakan penikmat kopi terbesar didunia. Ekspor kopi dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan diantaranya di serap oleh pasar Mesir besarnya ekspor kopi ke Mesir ini tidak terlepas dari ketergantungan produsen kopi guna memenuhi kebutuhan kopi dinegaranya. Biji kopi andalan negara Mesir adalah kopi jenis robusta karena dapat menyajikan sajian turkish coffee karena merupakan kegemaran masyarakat Mesir. selain daripada itu kopi asal Indonesia ini juga menjadi salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia dan Mesir menjadi konsumen utamanya.⁷

Budaya minum kopi di Timur Tengah khususnya Mesir sudah sejak lama mengakar di mulai pada abad ke 16 dengan teknik teknik menyeduh ala Turki Mesir juga memiliki kebiasaan akan pemaknaan kopi secara istimewa. Seiring dengan kebutuhan Mesir pada kopi nusantara yang khas akan aroma dan cita rasanya mengalami peningkatan permintaan produk kopi Indonesia ke negara Mesir sehingga mendorong Indonesia untuk terus memanfaatkan peluang pasar di Mesir dan terus melakukan upaya diplomasi kopi dengan

⁵ Musika Y.A(2022) "apa itu green bean kopi, seperti apa manfaatnya" <https://ottencoffee.co.id/majalah/> diakses pada tanggal 16/3/2023/pukul 02.37

⁶ Dicky prayoga. W (2021) Faktor fakto peningkatan ekspor kopi ke mesir tahun 2015 2020. Sripsi. Universitas sriwijaya 2021

⁷ *Ibid*

tingkat produksi kopi yang berkualitas tinggi serta beragam varietasnya selain itu Indonesia juga gencap melakukan program program promosi baik berupa pameran budaya, kunjungan perwakilan diplomatik, bahkan mendirikan sebuah coffe shop di negara Mesir.

Selain itu Mesir juga memiliki posisi yang sangat strategis karena berada di jalur perdagangan suez yang mana memberikan banyak keuntungan untuk Indonesia karena Mesir menjalin hubungan dengan kawasan Afrika dan Timur Tengah sehingga Mesir memiliki cukup pengaruh besar di negara kerjasamanya sehingga Indonesia mampu memperluas pangsa pasarnya dalam ekspor kopinya.⁸ Mengingat ketergantungan Indonesia dengan sektor komoditas perkebunan yaitu kopi yang mana sebagai penopang penguatan perekonomian nasional serta sebagai penghasil melalui devisa kondisi ini mendorong pemerintah Indonesia untuk semakin gencap meningkatkan potensi potensi yang ada dengan menerapkan berbagai strategi yang kreatif guna keberhasilan ekspornya ke negara tujuan. Ada beberapa jenis kopi yang di perdagangkan di Mesir yaitu kopi robusta, arabika dan speciali namun yang paling besar di minati dan banyak di ekspor ke Mesir adalah jenis kopi robusta.

Ekspor dalam peningkatan pendapatan ekonomi suatu negara merupakan kegiatan yang paling penting dalam perdagangan internasional yang mana suatu negara dapat bebas aktif melakukan dagang hasil produksinya ke seluruh dunia. Kemunculan pandemi covid 19 diawal tahun 2020 begitu berdampak besar bagi perekonomian dunia yang menyebabkan perubahan besar besaran pada pola perdagangan internasional Indonesia di mana diterapkannya sistem lockdown di beberapa negara sehingga untuk pengiriman barang lebih menguras biaya dan waktu yang lebih lama, adanya penerapan protokol kesehatan yang berdampak pada peningkatan logistik, adanya penerapan pembatasan ekspor dan impor pada komoditas migas dan non migas, serta adanya gangguan pada penurunan pasokan dan permintaan produksi komoditas tertentu salah satunya komoditas kopi serta berdampak pada perubahan pusat rantai pasokan global di berbagai negara seperti Jerman, China, dan Amerika Serikat kondisi ini pun akhirnya meningkatkan kekhawatiran akan krisis kesehatan serta mendorong pemerintah di masing masing negara agar meningkatkan standar keamanan nasional dan mengadopsi beberapa kebijakan baru

CONCLUSIONS

Untuk mencapai keberhasilan dalam peningkatasn volume ekspor Indonesia menerapkan beberapa strategi, yang pertama yaitu strategi Communication Yang mana kegiatan ini ditandai dengan menggelar perdagangan tahunan terbesar atau Trade Expo Indonesia (TEI) yang diadakan di Bumi Serpong Damai, Banteng Internasional Convention Exhibition (ICE) merupakan salah satu strategi pemerintah Indonesia untuk meningkatkan ekspor kopi ke Mesir serta melakukan kerjasama dengan negara negara lainnya adapun kegiatan didalamnya yaitu pameran dan promosi. *Kedua*, strategi logistik dimana KBRI Kairo dengan usahanya mempertahankan ekspor kopi ke Mesir dengan para pelaku usaha di Mesir melakukan dan memanfaatkan kesempatan yang ada seperti menjalankan kunjungan kepada pelaku usaha di Mesir, memfasilitasi pelaku usaha di Mesir bersama pelaku usaha di Indonesia, selalu meningkatkan berbagai ekpor ke Mesir selain itu Indonesia menjalin hubungan dagang dengan perusahaan pabrik pengolah kopi di Mesir.

Ketiga strategi Referral yaitu diplomasi komersial melakukan rekomendasi kepada pembeli atau calon klien yang potensial untuk mendukung perdagangan produk negaranya dan membantu para eksportif di negaranya untuk terlibat pada aktivitas negosiasi,

⁸ Kompas com.(2021) “mengapa jalur terusan suez dianggap jalur strategis” diakses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/04/145723969/diakses> pada tanggal 16/3/2023/pukul 02.32

menghubungkan serta berupaya menjaga relasi antar eksportif dan importif dengan memperdagangkan jenis kopi yang memiliki kualitas baik dan bermutu untuk terus mendorong minat Mesir akan konsumsi biji kopi Indonesia.

Keempat, strategi Intelligence yaitu pemanfaatan promosi digital yaitu aplikasi khusus Trade INAMARS Mesir yang mana berfungsi aktif menjangkau mitra melalui medsos, promosi dan melalui podcast yang menjadi platform (AIT) Indonesia dalam mempromosikan perusahaan produk kopi Indonesia yang dapat dijajaki potensinya di Mesir juga untuk mengantisipasi penurunan ekspor kopi yang disebabkan penerapan lockdown akibat pandemi covid 19 yang menyerang perekonomian dunia.

REFERENCES

- Abdi. H.(2022 / 01/ 24) Pengertian ekspor dan impor menurut para ahli, ketahu manfaat untuk negara,<http://m liputan6.com/hot/read/4868095>.
- Anastasya. A dan Hariyanti D.M (2020/ 06/ 15) Potensi ekspor prodak kopi Indonesia. Indonesia. http://www.ukmindonesia.id/baca_artikel/286.
- Angraini D. M (2020) Daya saing kopi Indonesia di pasar internasional, Jakarta, Universitas Islam Negeri yarif Hidayatullah
- Baso. R.L.,& Anindita. R (2018). Analisis Daya Saing Kopi Indonesia.Jurnal ekonomi pertanian dan agribisnis (JEPA)volz
- Dicky Prayoga. W.(2021)Faktor Faktor Peningkatan Ekspor Kopi Ke Mesir Tahun 2015_2020 Universitas Sriwijaya
- Diphayana. W.(2018).Perdagangan Internasional.Yogyakarta:Grub Penerbit CV Budi Utama.
- Fadila. F. (2021),Pengertian dan Teori Perdagangan Internasional Menurut Para Ahli /<https://www.gramedia.com./literasi>.
- Fauziah.I.(2018).Buku Panduan Ekspor & Impor.Jakarta: Ilmu media publising.
- Hasoloan. J.(2013).Peranan Perdagangan Internasional Dalam Produktifitas Dan Perekonomian.Jurnalilmiah pend.ekonomi,volume1
- Hervinadly. H. (2017) Strategi pemerintahan Indonesia dalam meningkatkan eksporkopi ke Mesir, jom fisif vol 4, 1 sampai12
- Kompas.com.(2022/02/23)Definisi Dan Perdagangan Internasional Menurut Para Ahli/www.kompas.com/skola/read/2021/02/13/181842469
- Lahan,(2022/ 03/ 30) pngertian kopi ,manfaat, jenis, sejarah, daftar harga, dan tanamannya/,[http://lahan.co.id/pengertian kopi](http://lahan.co.id/pengertian_kopi).
- Laily.I.N.,(2022/04/19)Pengertian Internasional, Pengertian, Tujuan,Manfaat,Dan Hambatan/<https://katadata.co.id/iftitah/berita/625e22f7caae6>

- Larasati A. R.,(2021/ 12 /01) Diplomasi kopi Indonesia ke mesir: strategi pemerintahan volume ekspor kopi,[http:// kumparan.com/.ria](http://kumparan.com/.ria) Agustina larasati.
- Mulyana.C. (2020,/ 11,/07).Mahfud MD Ungkap Kesamaan Indonesia Dan Mesir ;<https://m.mediaindonesia.com/politik> dan hukum/350851.
- Murdaningsih. D, (2022/ 02 /07)Warga mesir gemari kopi Indonesia./<https://www.republika.co.id/berita/r6xv94365>
- Purba. B,Purba. D.W, Purba Pinondang Nainggolang. P.B, Susanti. E, Parinduri Luthfi. D.D, Lie.D, Basmar Edwin. A.B, Sudarmanto. E.,(2021)” Ekonomi Internasional”. Yayasan Kita Menulis
- Putri.V.K.M.,dan Nailufat N. N., (2022/ 02/ 23) Definisi dan teori perdagangan internasional menurut para ahli./<https://www.kompas.com/skola/read/181842469>
- Ramadhani. R. (2018) Analisis Peningkatan Ekspor Kopi Indonesia. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Risnandar. C. (2022) sejarah kopi,Jurnal Bumi.
- Rizwan., M. (2021)” *Budidaya Kopi*”Sumatera Barat: Lembaga Penerbit. CV.Aska Pustaka
- Setiawan.A.,Sulastri.E.,Aprianto.E., & Maulana.I.(2020).Diplomasi Ekonomi Indonesia Di Asia Tengah.Yogyakarta:Leokaprio
- Studens. I. (2022/ 02 /2) Pengertian kopi, sejarah dan jenisnya, indonesia studens./<https://www.indonesiastudents/.com>.
- Wicaksono. D. P (2021) , Faktor Faktor Peningkatan Ekspor Kopi Indonesia ke Mesir tahun 2015 2020, Indralaya, Universitas Sriwijaya.